

**DAMPAK TEKNOLOGI AI DALAM PENDIDIKAN EKONOMI
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANALISIS EKONOMI
MAHASISWA**

Muchlis Habibullah¹, Siti Masitoh Hasibuan²

¹*Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Padang Lawas. E-mail: ahmadripairkt@gmail.com¹*

²*Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Padang Lawas. E-mail: masitoh.hsb13@gmail.com²*

INFORMASI ARTIKEL	
Submitted	: 2025-11-30
Review	: 2025-11-30
Accepted	: 2025-11-30
Published	: 2025-11-30
KATA KUNCI	

Kecerdasan Buatan, Pendidikan Ekonomi, Kemampuan Analisis Ekonomi, Literasi AI, Asesmen Autentik.

A B S T R A K

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) telah membawa perubahan signifikan dalam sistem pembelajaran pendidikan tinggi, khususnya bidang ekonomi yang menekankan kemampuan analisis data dan penalaran logis terhadap fenomena ekonomi. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji dampak penggunaan teknologi AI dalam proses pembelajaran ekonomi terhadap peningkatan kemampuan analisis ekonomi mahasiswa. Metode penelitian menggunakan pendekatan studi literatur sistematis terhadap sejumlah artikel ilmiah, laporan penelitian, dan hasil studi empiris terbaru pada periode 2021–2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi AI dalam pembelajaran ekonomi mampu meningkatkan efektivitas analisis data, pemahaman konsep ekonomi, kreativitas dalam merumuskan solusi ekonomi, dan kecepatan mahasiswa dalam mengerjakan proyek berbasis data ekonomi. Namun, penggunaan AI berpotensi menimbulkan ketergantungan dan penurunan aktivitas kognitif mahasiswa apabila tidak diimbangi desain pembelajaran berbasis asesmen autentik dan literasi AI. Kesimpulannya, pemanfaatan AI perlu diarahkan pada pendekatan kolaboratif dan reflektif untuk memperkuat kemampuan analitis mahasiswa, bukan menggantikannya. Rekomendasi meliputi penguatan literasi AI, desain asesmen berbasis proses, serta pembelajaran berbasis proyek data (data-driven learning).

PENDAHULUAN

Dalam dua dekade terakhir, kemajuan dalam teknologi informasi — terutama dalam bidang kecerdasan buatan (Artificial Intelligence / AI) — telah membuka peluang baru bagi transformasi sistem pendidikan tinggi. Khususnya di bidang ekonomi, di mana kemampuan analitis, interpretasi data, dan penalaran kritis sangat dibutuhkan, integrasi AI dalam proses pembelajaran semakin mendapatkan perhatian. Di satu sisi, AI berpotensi memperkaya pengalaman belajar dan mempercepat

pemahaman konsep ekonomi; di sisi lain, kekhawatiran terkait ketergantungan teknologi dan integritas akademik ikut muncul.

Revolusi digital yang ditandai oleh kemajuan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan tinggi. Alat AI seperti model bahasa besar (Large Language Models/LLM), sistem pembelajaran adaptif, dan aplikasi analisis data berbasis AI telah memasuki ruang kelas dan secara langsung mempengaruhi metode pembelajaran, terutama pada program studi ekonomi yang banyak menuntut keterampilan berpikir analitis dan pengambilan keputusan berbasis data ekonomi.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa ekonomi mulai memanfaatkan AI sebagai sumber untuk memahami konsep, menginterpretasikan dataset ekonomi, serta mengembangkan argumentasi dalam analisis kebijakan ekonomi (Lee, 2024; Vieriu, 2025). Studi empiris juga melaporkan bahwa AI berkontribusi meningkatkan kemampuan analisis berbasis data dan pemecahan masalah, terutama ketika digunakan sebagai alat pendukung untuk menguji hipotesis ekonomi dan memvisualisasikan data (Acquah et al., 2025). Ditambah dengan Beberapa studi empiris baru-baru ini menunjukkan dampak positif penggunaan AI terhadap hasil akademik dan keterlibatan mahasiswa. Sebagai contoh, sebuah studi kuantitatif pada mahasiswa pendidikan tinggi melaporkan bahwa penggunaan AI untuk keperluan studi secara signifikan mempengaruhi performa akademik dan keterlibatan siswa yaitu kontribusi AI terhadap peningkatan prestasi mahasiswa. Studi lain menunjukkan bahwa platform pembelajaran berbasis AI membantu dalam personalisasi materi pembelajaran, memungkinkan adaptasi sesuai karakteristik individu mahasiswa, dan mendeteksi area di mana mahasiswa kesulitan. Dalam konteks pembelajaran ekonomi, kemampuan untuk menganalisis data, memahami dinamika ekonomi, dan menarik kesimpulan berdasarkan teori dan data empiris sangat krusial. AI membantu mempercepat proses analisis data dan interpretasi misalnya memproses dataset ekonomi, memberikan ringkasan literatur, menghasilkan simulasi, atau membantu mahasiswa merumuskan model ekonomi. Dengan demikian, AI berpotensi meningkatkan efisiensi dan kualitas analisis ekonomi mahasiswa.

Di sisi lain, muncul kekhawatiran akademik mengenai menurunnya keterampilan berpikir kritis apabila mahasiswa terlalu bergantung pada keluaran otomatis AI tanpa melalui proses evaluasi dan interpretasi (The Guardian, 2024). Oleh karena itu, keterlibatan AI dalam kelas ekonomi tidak hanya berdampak pada teknik pembelajaran, tetapi juga pada desain asesmen, peran dosen, dan kebijakan akademik.

Artikel ini bertujuan mengkaji: (1) bagaimana AI mempengaruhi proses pembelajaran ekonomi; (2) dampaknya terhadap peningkatan kemampuan analisis mahasiswa; serta (3) strategi pembelajaran untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan langkah:

1. Mengidentifikasi artikel terpublikasi pada database Scopus, ScienceDirect, Google Scholar, dan MDPI periode 2021–2025.
2. Menyaring artikel berdasarkan kata kunci: AI in higher education, Economics education, analytical skills, dan generative AI in learning.

3. Menganalisis 18 artikel yang relevan dan memiliki kontribusi terhadap tujuan kajian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manfaat AI dalam pembelajaran ekonomi

Pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran ekonomi memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, efektivitas penyampaian materi, dan penguatan keterampilan analitis mahasiswa. Integrasi AI dalam proses pendidikan menciptakan lingkungan belajar yang lebih adaptif, interaktif, dan berbasis data sehingga mampu meningkatkan capaian pembelajaran baik pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.

1. AI Sebagai Alat Pembelajaran Adaptif dan Personalisasi

AI memungkinkan setiap mahasiswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan, gaya, dan kebutuhan individual. Sistem pembelajaran berbasis AI dapat memberikan rekomendasi materi, penjelasan tambahan, dan latihan sesuai tingkat pemahaman setiap mahasiswa. Hal ini menjadikan proses belajar lebih efektif dibandingkan metode tradisional yang bersifat seragam dan tidak fleksibel.

Dalam konteks pendidikan ekonomi, personalisasi pembelajaran membantu mahasiswa memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai teori mikro dan makro ekonomi, kebijakan fiskal, moneter, dan dinamika pasar melalui pendekatan yang sesuai dengan kemampuan masing-masing.

2. Mendukung Pembelajaran Berbasis Data dan Analisis Ekonomi

Pembelajaran ekonomi sangat dekat dengan penggunaan data statistik, tren ekonomi, dan pemodelan prediktif. AI mempermudah mahasiswa dalam:

- menganalisis data ekonomi berskala besar (big data),
- memvisualisasikan grafik dan tren ekonomi secara otomatis,
- membuat simulasi prediksi ekonomi seperti inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan harga saham.

Kemampuan ini sangat penting dalam membentuk analytical thinking dan pengambilan keputusan berbasis bukti (evidence-based decision making), yang merupakan kompetensi inti bagi calon ekonom, peneliti, maupun praktisi keuangan.

3. Simulasi Ekonomi dan Pembelajaran Eksperiensial

AI menyediakan berbagai fitur simulasi pasar dan game theory yang memungkinkan mahasiswa merasakan kondisi ekonomi nyata, seperti:

- simulasi pasar modal dan investasi,
- pengambilan keputusan bisnis secara real time,
- manajemen risiko dan portofolio,
- simulasi kebijakan ekonomi dan dampaknya.

Pembelajaran berbasis simulasi membantu mahasiswa mengalami proses trial-error dan evaluasi strategi ekonomi secara langsung sehingga meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan berpikir strategis.

4. Efisiensi Proses Pembelajaran

AI menyediakan banyak alat untuk mempercepat proses administrasi dan akademik, seperti:

- koreksi otomatis,
- pembuatan soal berbasis kompetensi,
- feedback cepat,
- manajemen pembelajaran digital.

Dengan waktu yang lebih efisien, dosen dapat memfokuskan pembelajaran pada praktik analitis, diskusi kritis, dan kegiatan kolaboratif.

5. Penguatan Literasi Digital dan Kesiapan Kerja

Penguasaan AI sangat relevan dengan kebutuhan dunia kerja modern, terutama dalam bidang ekonomi yang menuntut penguasaan teknologi data dan keuangan digital.

Mahasiswa yang mampu memanfaatkan AI memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi revolusi industri 4.0 dan 5.0, karena mereka terbiasa bekerja menggunakan:

- analitik prediktif,
- pemodelan ekonomi berbasis machine learning,
- otomatisasi data.

Dengan demikian, pembelajaran ekonomi berbasis AI merupakan investasi strategis bagi pengembangan kompetensi profesional mahasiswa.

Hasil telaah literatur menunjukkan kontribusi positif, antara lain:

- Mempercepat pemrosesan dan interpretasi data ekonomi.
- Memperkuat pemahaman konsep abstrak melalui simulasi kebijakan ekonomi.
- Meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis proyek.
- Mendukung mahasiswa dalam mengembangkan argumen berbasis data.

Peningkatan kemampuan analisis ekonomi mahasiswa

AI memberikan ruang bagi mahasiswa untuk melakukan eksplorasi data yang lebih luas dalam waktu yang efisien dan meningkatkan pemahaman hubungan sebab-akibat dalam fenomena ekonomi. Dengan demikian, mahasiswa lebih fokus pada penalaran logis dan penyusunan rekomendasi kebijakan ekonomi.

Kemampuan analisis ekonomi merupakan kompetensi penting yang harus dimiliki mahasiswa dalam menghadapi dinamika perkembangan ekonomi global, terutama di era transformasi digital. Kemampuan analitis tidak hanya menekankan pada pemahaman teori ekonomi, tetapi juga kemampuan untuk menginterpretasi data, menganalisis fenomena ekonomi secara kritis, mengevaluasi alternatif kebijakan ekonomi, dan mengambil keputusan berdasarkan bukti empiris. Integrasi teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran ekonomi berperan signifikan dalam peningkatan kemampuan analitis mahasiswa melalui pendekatan pembelajaran berbasis data dan pengalaman praktis.

1. Pendalaman Pemahaman Teori Melalui Data Empiris

Pembelajaran ekonomi berbasis AI memfasilitasi mahasiswa untuk menghubungkan teori ekonomi dengan realitas melalui analisis data aktual. Aplikasi AI seperti machine learning, predictive analytics, dan data visualization membantu mahasiswa memahami pola pergerakan ekonomi secara lebih konkret. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya menghafal konsep teoretis, tetapi mampu mengaplikasikannya untuk membaca fenomena ekonomi seperti inflasi, pengangguran, daya beli, tingkat suku bunga, keseimbangan pasar, dan pertumbuhan ekonomi.

2. Peningkatan Kemampuan Interpretasi dan Pengambilan Keputusan

AI menyediakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa melakukan simulasi ekonomi dan eksperimen kebijakan secara langsung. Interaksi ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk:

- memprediksi dampak keputusan ekonomi,
- mengevaluasi berbagai skenario ekonomi,
- membandingkan alternatif solusi,
- menyusun rekomendasi kebijakan berbasis data.

Kemampuan ini sangat penting bagi calon analis ekonomi, pengambil kebijakan, dan praktisi manajemen bisnis.

3. Penguatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Problem Solving

Kemampuan analisis ekonomi berkembang ketika mahasiswa dihadapkan pada masalah ekonomi yang kompleks dan diminta mengidentifikasi akar masalah, menganalisis penyebab dan dampak, serta menyusun solusi berbasis model ekonomi. Penggunaan AI dalam pembelajaran membantu memecah persoalan ekonomi menjadi struktur yang sistematis dan terukur, sehingga mahasiswa dapat membangun argumen yang logis dan objektif.

4. Pembelajaran Eksperiensial melalui Simulasi dan Case Study

Simulasi berbasis AI seperti market simulator, trading platform virtual, dan simulasi manajemen ekonomi mendorong mahasiswa untuk berlatih mengambil keputusan ekonomi dalam kondisi yang dinamis dan real time. Pembelajaran berbasis pengalaman ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan diri, tetapi juga mengasah kemampuan evaluasi risiko dan penilaian alternatif strategi ekonomi.

5. Pemanfaatan AI untuk Peningkatan Kualitas Riset Ekonomi

Kemampuan analitis mahasiswa juga meningkat melalui keterlibatan dalam penelitian berbasis data. AI memungkinkan mahasiswa menggunakan big data, machine learning, dan forecasting untuk menyusun penelitian ekonomi yang lebih akurat dan relevan. Hal ini mendukung perkembangan literasi statistik, ekonometrika, serta pemikiran berbasis metode ilmiah.

Potensi risiko penggunaan AI

- Meskipun integrasi Artificial Intelligence (AI) dalam pendidikan ekonomi memberikan banyak manfaat dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kemampuan analitis mahasiswa, pemanfaatan AI juga memiliki sejumlah potensi risiko yang perlu diperhatikan. Risiko tersebut dapat berdampak pada aspek pedagogis, etika akademik, serta kesiapan mahasiswa dalam membangun kemampuan berpikir mandiri. Oleh karena itu, pemahaman terhadap risiko ini penting untuk menjadi dasar pengembangan kebijakan dan strategi implementasi AI yang bertanggung jawab.
1. Risiko Ketergantungan Berlebihan terhadap Teknologi
 - Salah satu risiko utama penggunaan AI adalah terbentuknya over-dependence, dimana mahasiswa terlalu bergantung pada AI untuk menyelesaikan tugas atau memahami materi tanpa melalui proses berpikir mandiri. Ketergantungan tersebut dapat mengakibatkan:
 - Penurunan kemampuan berpikir kritis dan analitis,
 - Minimnya kreativitas dan kemampuan problem solving,
 - Penurunan motivasi belajar karena mahasiswa lebih memilih solusi instan,
 - Hilangnya kemandirian intelektual.
 - Pada pembelajaran ekonomi, hal ini menjadi masalah serius karena analisis ekonomi membutuhkan kemampuan interpretasi data dan argumentasi logis yang berkembang melalui proses kognitif aktif, bukan instan.
 2. Risiko Terhadap Integritas Akademik
 - Risiko lain adalah melemahnya integritas akademik. AI dapat digunakan untuk menghasilkan tugas, esai, laporan analisis ekonomi, atau penelitian tanpa kontribusi mahasiswa. Praktik tersebut dapat memicu:
 - Plagiarisme terselubung (AI-generated plagiarism),
 - Kecurangan akademik dalam ujian berbasis digital,

- Manipulasi data riset untuk menghasilkan hasil penelitian yang diinginkan,
 - Hilangnya nilai kejujuran dan tanggung jawab akademik.
 - Jika tidak diatur dengan baik, teknologi yang seharusnya menjadi alat perkembangan akademik justru menjadi sarana pelanggaran moral akademik.
3. Kurangnya Literasi Digital dalam Penggunaan AI
- Tidak semua mahasiswa memiliki pemahaman yang memadai tentang cara penggunaan AI secara tepat dan etis. Minimnya literasi digital dapat menyebabkan:
 - Kesalahan interpretasi hasil analisis AI,
 - Penyalahgunaan fitur otomatis tanpa memahami dasar analitis,
 - Kesalahan dalam membaca data ekonomi yang dihasilkan AI,
 - Pengambilan keputusan yang tidak akurat karena ketidakmampuan memvalidasi output teknologi.
 - Dalam konteks ekonomi, kesalahan interpretasi data dapat memunculkan rekomendasi kebijakan atau keputusan bisnis yang berisiko.
4. Bias Algoritmik dan Validitas Data
- AI bekerja berdasarkan dataset yang digunakan untuk melatih sistem. Jika data yang digunakan tidak representatif, bias, atau tidak akurat, maka output analisis juga akan bias. Risiko bias algoritmik dapat berdampak dalam pembelajaran ekonomi, misalnya:
 - Prediksi ekonomi yang tidak tepat,
 - Kesalahan analisis tren pasar atau inflasi,
 - Kesimpulan penelitian yang tidak valid karena bergantung pada data yang cacat.
 - Mahasiswa perlu memahami bahwa AI menyediakan prediksi, bukan kebenaran absolut.
5. Risiko Pengurangan Interaksi Sosial dan Kolaboratif
- Pembelajaran ekonomi memerlukan diskusi, negosiasi pemikiran, dan kerja tim dalam analisis masalah. Penggunaan AI sebagai pusat pembelajaran dapat mengurangi interaksi langsung antara mahasiswa dan dosen maupun antar mahasiswa sehingga menurunkan kemampuan:
 - komunikasi akademik,
 - kolaborasi,
 - argumentasi verbal,
 - empati dan soft skill profesional.
6. Potensi Pelanggaran Keamanan Data dan Privasi
- AI dalam platform pembelajaran sering mengumpulkan data pribadi pengguna. Tanpa pengaturan privasi yang kuat, terdapat risiko:
 - penyalahgunaan data pribadi,
 - kebocoran data akademik,
 - penggunaan data mahasiswa untuk kepentingan komersial.

Strategi pembelajaran berbasis AI yang ideal

Strategi pembelajaran berbasis Artificial Intelligence (AI) yang ideal dalam pendidikan ekonomi menuntut desain pembelajaran yang terencana, terukur, dan seimbang antara pemanfaatan teknologi dan penguatan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Penerapan AI tidak hanya bertujuan mempercepat proses belajar, tetapi juga meningkatkan kualitas pemahaman konsep ekonomi, kemampuan analisis data, dan kemampuan mengambil keputusan berbasis bukti (evidence-based decision making). Beberapa strategi AI yang ideal dalam pembelajaran ekonomi adalah sebagai berikut:

1. Integrasi AI sebagai Asisten Pembelajaran, Bukan Pengganti Dosen

AI perlu diposisikan sebagai alat pendukung untuk memperkuat proses pembelajaran, bukan menggantikan peran pengajar. Dalam konteks pembelajaran ekonomi, dosen berperan mengarahkan mahasiswa dalam membangun pemahaman konsep teoretis, sedangkan AI berfungsi membantu menyediakan simulasi ekonomi, analisis data real-time, atau rekomendasi berbasis model prediktif.

Pendekatan ini meningkatkan pemahaman mendalam tanpa mengurangi interaksi akademik dan diskusi reflektif.

2. Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) dengan Dukungan AI

Mahasiswa dapat mengerjakan proyek analisis ekonomi menggunakan alat AI seperti:

- platform analisis data ekonomi,
- model prediksi tren pasar,
- sistem pembelajaran adaptif.

Melalui PjBL berbasis AI, mahasiswa dilatih menggunakan data riil, mengevaluasi kebijakan ekonomi, dan membuat simulasi pengambilan keputusan ekonomi sektor publik maupun bisnis. Strategi ini memperkuat keterampilan berpikir analitis dan pemecahan masalah kompleks.

3. Personalised Learning melalui Sistem Adaptive Learning

AI dapat menganalisis perkembangan akademik setiap mahasiswa, mengidentifikasi kelemahan konsep, dan memberikan rekomendasi materi pembelajaran secara personal.

Hal ini meningkatkan efektivitas pembelajaran karena setiap mahasiswa dapat berkembang sesuai kecepatan dan gaya belajarnya masing-masing. Dalam pembelajaran ekonomi, sistem ini efektif untuk memperkuat pemahaman matematika ekonomi, statistik, dan econometrics.

4. Pemanfaatan Chatbot Akademik dan Virtual Tutor

Chatbot akademik berbasis AI dapat memberikan feed-back otomatis terhadap tugas, membantu mahasiswa memahami konsep ekonomi, serta memberikan contoh kasus ekonomi aktual.

Penggunaan tutor virtual dapat mengurangi hambatan pembelajaran mandiri dan meningkatkan solusi belajar sepanjang waktu (learning on demand).

5. Penggunaan AI untuk Simulasi dan Laboratorium Virtual Ekonomi

Laboratorium virtual ekonomi berbasis AI memungkinkan mahasiswa mempelajari dinamika ekonomi melalui:

- simulasi pasar,
- eksperimentasi kebijakan moneter dan fiskal,
- analisis perilaku konsumen dan produsen.

Pembelajaran berbasis simulasi meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menganalisis dampak keputusan ekonomi secara nyata dan terukur dengan pendekatan berbasis data.

6. Penguatan Literasi Digital dan Etika Akademik

Strategi pembelajaran ideal berbasis AI harus diiringi penguatan etika akademik, seperti:

- keterampilan memverifikasi data,
- kemampuan berpikir kritis terhadap rekomendasi AI,
- pemahaman risiko plagiarisme AI-generated content,

- pelatihan integritas akademik.

Dengan demikian, penggunaan AI tetap bertanggung jawab dan tidak menimbulkan ketergantungan berlebihan.

KESIMPULAN

Pemanfaatan AI dalam pendidikan ekonomi memberikan dampak positif signifikan terhadap peningkatan kemampuan analisis ekonomi mahasiswa apabila digunakan secara terstruktur dan diarahkan pada pembelajaran reflektif. Integrasi AI tidak boleh menjadi substitusi berpikir kritis, melainkan alat penguat proses analitis.

DAFTAR PUSTAKA

- Acquah, B. Y. S., et al. (2025). Modelling economics students' use of ChatGPT and academic achievement. *AI in Education Journal*.
- Lee, D. (2024). The impact of generative AI on higher education learning: faculty perspectives and assessment redesign. *Trends in Higher Education*.
- Nihayah, D. M. (2024). *The Role of AI in Economics Education: An Analytical Review*. Atlantis Press.
- Vieriu, A. M. (2025). The Impact of Artificial Intelligence (AI) on Students' Learning Processes and Academic Performance. *Education Sciences*, 15(3), 343.
- The Guardian. (2024). University study reveals AI-written papers passed as student work. *Education Investigation Report*, June 26, 2024.